

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Rancangan Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Mengetahui hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk angka dan dilakukan uji analisis dengan teknik statistik merupakan tujuan akan pendekatan yang dilakukan dengan kuantitatif.¹ Menunjukkan hubungan, pengaruh serta sebagai pembanding antar variabel, menguji teori, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan meramalkan hasilnya merupakan inti dari tujuan pendekatan kuantitatif.²

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih, maka jenis penelitian yang digunakan adalah statistika deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Statistika deskriptif dilakukan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan terhadap sasaran pengkajian atas sampel.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 12

² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 30

B. Populasi dan Sampel

Sebuah wilayah generalisasi dari objek maupun subjek yang memiliki karakteristik maupun kualitas khusus yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan merupakan definisi dari populasi. Populasi adalah semua karakteristik yang dimiliki bukan hanya terdiri atas jumlah pada suatu objek maupun subjek yang diteliti.³ Seluruh data laporan keuangan BNI Syariah yang terpublikasi merupakan populasi dalam penelitian ini.

Subjek atau objek penelitian yang digunakan untuk dapat mewakili keseluruhan dari populasi guna sebagai penghematan waktu serta biaya disebut dengan sampel. Hal ini dilakukan guna menghemat waktu juga biaya disebut dengan sampel. Dalam penentuan sampel haruslah dilakukan dengan teliti, karena merupakan kesimpulan dari seluruh populasi.⁴ Metode penunjukkan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, dimana sampel diambil berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan sendiri oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan di penelitian ini adalah :

1. Memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan di website resmi Bank BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Dalam laporan keuangan yang dipublikasikan terdapat data pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, dan laba bersih.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* , 80

⁴ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Stratejik II : Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9

3. Sampel pada penelitian ini yaitu laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 sehingga diperoleh 48 sampel penelitian antara lain dari data pembiayaan *murabahah* , pembiayaan *musyarakah*, dan laba bersih.

C. Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan atas variabel pada sejumlah objek. Sedangkan sumber data merupakan asal tempat dimana informasi mengenai data didapat. Data sekunder merupakan data yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu data yang telah diterbitkan pada suatu organisasi.⁵ Situs internet maupun literatur artikel, dll dapat digunakan sebagai tempat pencarian data jika penelitian dilakukan dengan data sekunder.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara dokumentasi yaitu sebuah cara guna memperoleh informasi serta data dalam bentuk arsip, buku, dokumen, laporan keuangan berupa angka maupun gambar, dll yang dikumpulkan dan dapat mendukung jalannya penelitian.⁶

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, ataupun nilai yang berasal dari sasaran maupun kegiatan yang memiliki bentuk tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari serta ditarik kesimpulannya. variabel-variabel dalam penelitian ini diantaranya:

⁵ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk...* , 37

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 329

1. Variabel bebas (independen)

Variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas atau variabel independen.⁷ Variabel yang dimanipulasi maupun yang terpilih serta variabel yang diukur yang digunakan untuk menemukan sebuah hubungan pada suatu gejala yang sedang diobservasi merupakan definisi dari variabel bebas (independen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

a. Pembiayaan *murabahah* (X_1)

Pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan dengan akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.⁸

b. Pembiayaan *musyarakah* (X_2)

Pembiayaan *musyarakah* merupakan kerja sama dua atau lebih pengusaha bekerja sama sebagai mitra usaha dalam sebuah bisnis, masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut serta keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan persentase penyertaan modal.⁹

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 38

⁸ Rivai dan Veithsal, *Islam Financial Manajemen, Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), 145

⁹ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 49

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel yang menghasilkan respon maupun reaksi apabila dihubungkan dengan variabel independen (bebas) disebut dengan variabel terikat (dependen).¹⁰ Variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang diukur dan diamati guna menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (bebas.) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba bersih. Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.¹¹

F. Instrumen Penelitian

Sebuah alat yang dipergunakan peneliti dalam pengumpulan data sehingga dapat mempermudah pekerjaan serta mempunyai hasil yang lebih baik dalam arti mempermudah pengolahan data, lebih cermat, lengkap serta sistematis disebut dengan instrumen penelitian.¹² Berdasarkan penelitian ini, instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder dari laporan keuangan BNI Syariah yang terpublikasikan pada laman website Bank BNI Syariah. Data sekunder tersebut yang digunakan peneliti sebagai alat guna menggali data akan pengaruh pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih.

¹⁰ Ibid, 39

¹¹ Budi Raharjo, *Keuangan dan Akutansi Untuk Manajer Non Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), 83

¹² Umar Husain, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 103

G. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Taylor, sebuah proses dimana dibutuhkan usaha formal terperinci yang difungsikan untuk menentukan sebuah tema serta perumusan hipotesis sesuai dengan data yang tersaji dan sebagai suatu bentuk usaha untuk terciptanya sebuah tema dan hipotesis penelitian.¹³ Apabila semua data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah analisis data, dimana dalam menganalisis data akan terbentuk suatu kesimpulan yang logis serta objektif. Program SPSS (*Statistical Package for Service Solution*) digunakan oleh peneliti sebagai alat dalam melakukan analisis data.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah benar adanya terdapat hubungan yang representatif serta signifikan, merupakan fungsi dari uji asumsi klasik. Terdapat empat macam pengujian pada uji asumsi klasik, yaitu diantaranya:

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya model regresi, residual serta variabel pengganggu merupakan fungsi akan adanya uji normalitas. Hasil pengujian akan bias apabila terjadi ketidaknormalan pada variabel residual. Uji *Kolmogorov-Smirnov* akan peneliti gunakan dalam pengujian uji normalitas.¹⁴ Pengambilan

¹³ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 29

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, 114

keputusan residual dalam uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu residual sebagai. Residual berikut:

- 1) Distribusi data normal apabila nilai sig atau probabilitas $> 0,05$.
- 2) Distribusi data tidak normal apabila nilai sig atau probabilitas $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui secara linier akan keterkaitan model regresi pada masing-masing variabel, merupakan fungsi akan adanya uji multikolinearitas. sedangkan uji multikolinieritas sendiri merupakan situasi dimana adanya hubungan antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Tidak terdapat gejala multikolinieritas apabila nilai $VIF < 10$.¹⁵

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah nilai pada Y sama atau heterogen, merupakan fungsi akan adanya uji heteroskedastisitas.¹⁶ Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *glejser*. Uji *glejser* dilakukan dengan meregresikan nilai *absolute residual* dengan variabel bebas lainnya. Dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- 1) Nilai sig $> 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

¹⁵ Ibid, 115

¹⁶ Ibid, 118

2) Nilai sig < 0,05, maka terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui hubungan kesalahan pada periode waktu t dengan periode sebelumnya, merupakan fungsi dari uji autokorelasi. Sedangkan korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu, merupakan definisi dari autokorelasi. Apabila terdapat korelasi, maka telah terjadi masalah autokorelasi.

Berikut panduan pengujian *Durbin-Watson* atau nilai D-W berada dalam kriteria:

D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif¹⁷

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi difungsikan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen maupun variabel independen. Koefisien korelasi *Pearson Product Moment* merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan rumus:¹⁸

$$r = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi

¹⁷¹⁷ Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008), 180

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 250

X : Variabel bebas (pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah*)

Y : Variabel terikat (laba bersih)

n : Jumlah sampel

Dengan pedoman interpretasi tingkat korelasi:¹⁹

Tabel 3.1
Pedoman Interpretasi Tingkat Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan sebagai alat untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan antara variabel terikat (laba bersih) dengan variabel bebas (pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*).²⁰ Secara umum persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Laba bersih (Variabel terikat atau dependen)

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 231

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 94

- a = Konstanta persamaan regresi
- b_1, b_2 = Koefisien arah regresi linier
- X_1 = Pembiayaan *murabahah* (variabel independen)
- X_2 = Pembiayaan *musyarakah* (variabel independen)

4. Uji Hipotesis

Dilakukan untuk membuktikan apakah hipotesis pada penelitian ini berpengaruh terhadap variabel terikat atau tidak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan sebagai berikut :

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan guna membuktikan apakah secara individu variabel dependen dapat mempengaruhi variabel independen.²¹ Uji t dapat dilakukan seperti dibawah ini:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) apabila nilai signifikan $> 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.²²

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik f dilakukan guna menunjukkan kemungkinan secara bersama-sama variabel terikat memiliki pengaruh terhadap

²¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistik Multivariat Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), 25

²² Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS...* , 180

variabel bebas. Pengambilan keputusan pada uji f menggunakan kriteria antara lain:

- 1) Membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.²³
- 2) Jika signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak yang menunjukkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikan $> 0,05$, berarti H_0 diterima sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

c. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Untuk melihat seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat, merupakan fungsi akan koefisien determinan (R^2). Nilai koefisien determinan berada diantara angka nol dan satu. Apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas. Variabel independen akan memberi seluruh informasi yang digunakan dalam menentukan variasi pada variabel dependen apabila mendekati angka satu.²⁴

²³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 65

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS...*, 83